

## **Peran Teknologi dalam Pendidikan Islam**

**Dwi Iryanta Prihartana,<sup>1</sup> Unik Hanifah Salsabila, Pathur Rahman, Siti Nafiah, Aliftiya Oktiawati**

<sup>1</sup> Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Email: [dwi1900331047@webmail.uad.ac.id](mailto:dwi1900331047@webmail.uad.ac.id)

---

**Abstrak:** Teknologi merupakan fasilitas untuk menyelesaikan segala sesuatu. Teknologi sendiri memiliki beragam jenis misalnya teknologi pendidikan, teknologi informasi, teknologi keamanan dan lain-lain. Khusus dalam teknologi pendidikan, yaitu teknologi yang membahas segala sesuatu tentang teknologi dalam dunia pendidikan seperti bagaimana cara seorang guru menyampaikan suatu gagasan atau intinya menyampaikan sesuatu kepada peserta didik yang tujuannya adalah segala kegiatan yang dikelola digunakan oleh pengajar itu bisa terealisasi sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Selain itu, Teknologi merupakan solusi bagi seorang tenaga pendidik yaitu untuk mencari suatu cara atau alternatif dalam menyelesaikan atau menjalankan pekerjaannya sebagai seorang pendidik. Jadi artinya merupakan fasilitas bagi seorang pendidik. Peran teknologi dalam pendidikan sangatlah dibutuhkan karena pada dasarnya ilmu dalam Islam harus berpedoman pada prinsip-prinsip dasar yang terkandung dalam Alquran dan Hadis.

**Kata Kunci:** Ilmu, Teknologi, Pendidik, Solusi Alternatif

## **Pendahuluan**

Teknologi merupakan suatu ilmu yang membahas tentang suatu kemudahan atau tempat di mana seseorang mencari sebuah informasi kemudahan penyelesaian masalah dan lain-lain sebagainya kemudian berbicara tentang teknologi pendidikan teknologi pendidikan adalah teknologi yang di mana disitu membahas tentang kajian-kajian yang dimana kajian itu yang dibahas yaitu mengenai Segala sesuatu tentang pendidikan, manajemen, kurikulum, eksekusi kurikulum, yang intinya adalah membawa membahas atau memfasilitasi atau tempat dimana seputar pendidikan itu dibahas entah itu dari segi pembelajaran dari segi manajemen dari segi kurikulum semuanya dirangkum dalam satu rangkuman yaitu teknologi pendidikan. Namun dalam penerapannya teknologi pendidikan itu tak boleh sembarangan karena dalam dunia pendidikan itu apapun yang dilakukan baik itu dari segi kurikulum segi pendidikan segi peserta didik dan lain sebagainya, semuanya itu harus berlandaskan dari pedoman kita sebagai umat khusus muslim yaitu

berpedoman dari Al-Qur'an dan hadis dan syariat Islam maka dari itu agama juga berperan dalam teknologi khususnya dalam teknologi pendidikan. Islam memandang teknologi sama seperti hal kita itu berilmu karena dalam teknologi pendidikan khususnya teknologi pendidikan Islam itu pasti mengandung unsur ilmu entah itu Ilmu pendidikan ilmu manajemen ilmu kurikulum semuanya pasti berilmu atau memberikan suatu ilmu yang bermanfaat maka Islam sangat memandang serius akan teknologi pendidikan khususnya dalam pendidikan Islam, karena agar bilamana kita menjalankan atau menggunakan teknologi tersebut kita tetap menggunakan teknologi tersebut sesuai dengan fungsi yang semestinya atau tidak menggunakan atau menyalahgunakan fungsi dari teknologi tersebut apalagi teknologi pendidikan Islam yang sebenarnya dalam pendidikan Islam itu tidak semena-mena asal-asalan karena ajaran Islam itu juga tidak boleh sembarangan karena semuanya itu berpedoman dari Alquran dan hadis.

### **Pengertian Teknologi dan Teknologi Pendidikan**

Teknologi merupakan suatu sarana yaitu dimana suatu kebutuhan manusia seperti persoalan, penyelesaian masalah yang intinya seluruh kebutuhan manusia dicukupi atau di jalankan atau di selesaikan dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Menurut pandangan Yp Simon (1983), teknologi merupakan sesuatu yang disiplin yang rasional yang dirancang untuk meyakinkan penugasan dan aplikasi ilmiah.<sup>1</sup> Menurut pandangan Paul Saetiles (1968), selain terarah pada permesinan, teknologi meliputi proses, sistem manajemen dan mekanisme kendali manusia dan bukan manusia<sup>2</sup>. Jadi dapat disimpulkan bahwa teknologi merupakan suatu kendali suatu jalannya proses yang penerapannya menggunakan teknologi yang ada di sekitarnya terutama pada suatu permasalahan terutama di dalam pendidikan.

Di zaman ini telah masuk pada era globalisasi banyak orang yang membutuhkan teknologi. Teknologi Itu bisa diartikan bahwa sebuah fasilitas yang mendorong manusia untuk bisa lebih kreatif lagi dalam menjalani seluruh aspek kehidupan baik itu pekerjaannya pendidikannya dan lain sebagainya yang intinya semuanya dalam hidup ini pasti membutuhkan sebuah teknologi untuk menjalankan aktivitas sehari-hari. Dalam pendidikan

---

<sup>1</sup> Simon, TP, "PERAN DAN FUNGSI TEKNOLOGI DALAM PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN", Jurnal Ilmiah Research Sains. VOL. 3. NO. 1 (Februari 2017), 123

<sup>2</sup> Simon, TP, "PERAN DAN FUNGSI TEKNOLOGI DALAM PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN", Jurnal Ilmiah Research Sains. VOL. 3. NO. 1 (Februari 2017), 123

teknologi juga sangat perlu apalagi dalam pendidikan termasuk proses kurikulum, pengolah atau kinerja pendidik yang pasti memerlukan teknologi pendidikan. Dalam Agama juga diperlukan sebuah teknologi pendidikan, karena bila adanya teknologi Pendidikan Islam akan tersampaikan dengan jelas, karena bila pendidikan Islam itu hanya dikerjakan atau diajarkan dengan cara manual maka kesuksesan dalam tujuan pendidikan Islam tersebut tidak terwujud sepenuhnya, maka dari itu Islam juga sangat memerlukan tentang teknologi.

Teknologi Pendidikan adalah kajian dan praktik untuk membantu proses belajar dan meningkatkan kinerja dengan membuat, menggunakan berbagai media yang ada di sekitar sesuai dengan kebutuhan dengan tujuan agar pendidikan semakin berkualitas dan bisa berkembang lebih baik lagi. Teknologi pendidikan merupakan proses yang kompleks dan terpadu yaitu melibatkan orang, prosedur, peralatan dan lain-lain untuk mencari atau memecahkan jalan suatu masalah yang menyangkut seluruh aspek belajar. Perangkat teknologi pendidikan bisa mengeser atau mengubah peran seorang tenaga pendidik, tetapi peran tenaga pendidik tidak bisa ditiadakan, karena fasilitas atau pendukung teknologi pendidikan hanya berfungsi untuk mempermudah pendidik untuk melakukan pengajaran kepada peserta didik, membantu dalam adaptasi kurikulum, alternatif bila saat penyampaian materi mengalami permasalahan bisa menggunakan cara yang lain yaitu memanfaatkan teknologi yang ada agar bisa lebih mudah.

Teknologi pendidikan merupakan disiplin ilmu terapan, artinya berkembang karena berkebutuhan di lapangan dengan kata lain adalah kebutuhan belajar, peran teknologi pendidikan dalam pembelajaran dimaksud adalah, dimana pendidikan itu diharapkan bisa lebih efisien, efektif, lebih banyak, lebih luas yang artinya pendidikan itu haruslah dibuat tidak terasa kaku, karena pendidikan harusnya menyenangkan dan mudah diterapkan. Selain itu, dalam memanfaatkan teknologi pendidikan, didalam pengertian teknologi pendidikan itu sendiri mengandung makna bahwa pendidikan itu harusnya menambah kualitas suatu nilai-nilai pembelajaran yang dimana pendidikan itu diharapkan bisa lebih baik lagi dan bisa meningkatkan mutu pendidikan agar pendidikan bisa lebih maju lagi, dan, yang paling penting adalah dalam penerapakan suatu proses pendidikan haruslah fleksibel, artinya, pendidikan itu tidak hanya dengan model yang hanya terfokus pada satu model pembelajaran yang bisa disebut kaku karena seiring perkembangan zaman tentu segala sesuatu pasti akan berubah dan akan ada pembaharuan maka dari itu pendidikan haruslah luwes dan tidak kaku karena hasilnya jagan akan berbeda jika dibandingkan dengan model

pembelajaran yang terbaru atau yang sudah dimodifikasi sedemikian rupa sehingga menciptakan model yang baru. Pengertian teknologi pendidikan mencakup beberapa prinsip dasar sebagai berikut: Pertama, maksud dari tujuannya pendidikan yaitu untuk membantu proses terjadinya pendidikan atau pembelajaran yang diharapkan atau yang dituju. Kedua, strategi yang membantu dalam proses pendidikan melalui pendekatan sistemik yang terpadu dan komprehensif atau tidak secara segmentasi. Ketiga, kegiatan-kegiatan yang masuk dalam ranah teknologi pendidikan mencakup seluruh kegiatan manusia sepanjang terkait dengan upaya tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Keempat, teknologi mencakup perangkat keras seperti infrastruktur fisik dan perangkat lunak<sup>3</sup>.

Ruang dari teknologi pendidikan itu mencakup semua strategi yang direncanakan, kemudian dilakukan implementasi dan evaluasi dalam rangka untuk menunjang proses pendidikan supaya berjalan dengan baik. Dalam praktek teknologi pendidikan di kelas itu didalamnya meliputi suatu rancangan pembelajaran yang sistematis, teknik dan media dalam pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu evaluasi proses dan hasil belajar siswa yang digunakan guru di kelas. Menurut Sadiman (1984) dan Suparman (1999), dalam teknologi pendidikan meliputi tiga hal atau prinsip dasar yang merupakan acuan dalam pengembangannya, yaitu pendekatan sistem, orientasi pada siswa, dan pemanfaatan sumber belajar<sup>4</sup>.

Upaya dari teknologi pendidikan itu sendiri yaitu berupaya memahami dan memperbaiki proses belajar pada manusia. Belajar itu sendiri diartikan sebagai suatu perubahan diri seseorang atau suatu lembaga yang bertujuan agar berkembang dalam pengetahuan, sikap, keterampilan yang disebabkan karena pemikiran dan pengalaman. Belajar itu bisa dimana saja, kapan saja, kapanpun mau belajar, intinya belajar itu luas dan caranya itu juga beragam tempat dan bagaimana caranya. Ada tiga konsep dalam teknologi pendidikan yang telah terintegrasi dalam sistem pendidikan dan tertuang dalam Undang-undang Sisdiknas dan turunannya. Ketiga konsep itu adalah yaitu berfokus pada peserta didik, sumber belajar yang beraneka, dan pendekatan dari bawah (*bottom-up approaches*)<sup>5</sup>

<sup>3</sup> Aminudin, Z, dkk, "Peran dan Kontribusi Pendidikan Tinggi Terbuka dan Jarak Jauh dalam Membangun Karakter Bangsa", (Februari 2017), 7.

<sup>4</sup> Sadiman, Suparman, "Peran dan Kontribusi Pendidikan Tinggi Terbuka dan Jarak Jauh dalam Membangun Karakter Bangsa", (Januari 2021), 7.

<sup>5</sup> Miarso, "Peran dan Kontribusi Pendidikan Tinggi Terbuka dan Jarak Jauh dalam Membangun Karakter Bangsa", (Februari 2017), 8.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa teknologi dan teknologi pendidikan itu memiliki hubungan yang sangat erat dalam suatu proses jalannya suatu pendidikan, maka bisa disimpulkan pula bahwa dalam menjalankan suatu proses pendidikan tidaklah semudah yang dibayangkan atau yang sesuai dengan suatu rencana atau rancangan, karena pada dasarnya teknologi pendidikan dan IPTEK itu pada dasarnya dalam penerapannya itu tidak sembarang menerapkan karena dan bisa untuk mengkaji ulang dan menerapkannya kembali dan yang paling penting itu adalah bilamana menemui suatu persoalan atau permasalahan bisa dapat diselesaikan dengan efektif, karena sejak dari awal sudah dibahas lebih dalam mengenai apa yang akan dilakukan dari segi statistik target dan lain sebagainya. Sama itu sama halnya dengan teknologi pendidikan maka dari itu teknologi pendidikan itu tidak semata-mata itu teknologi biasa karena dalam penerapannya, teknologi itu adalah memfasilitasi segala sesuatu dalam proses penyampaian materi ke peserta didik yang tujuannya agar bisa memberikan materi kepada peserta didik dengan efektif dengan tetap memperhatikan kurikulum dan dan fasilitas yang ada, sehingga terwujudlah suatu tujuan atau target pendidikan yang sesuai dengan apa yang diharapkan sejak awal dan perancangan suatu proses.

Pada zaman sekarang lebih ke globalisasi karena melihat dari perkembangan system maupun data yang diteliti oleh para ahli itu sendiri, pendidikan mengarah pada metode atau strategi untuk pembelajaran yang menarik dan nyaman. Di zaman globalisasi ini, peran teknologi itu sangat sering digunakan oleh banyak orang karena kalau di zaman ini orang tidak mengetahui akan teknologi maka dirinya sendiri akan ketinggalan zaman, maka dari itu kita sebagai seseorang kaum milenial harusnya bisa menggunakan teknologi yang ada hal kecil saja seperti ketika kita ingin berbicara kepada orang yang jauh harusnya kalau ingin lebih cepat pasti tahu akan mengirim pesan lewat WA atau yang lain sejenisnya. Yang intinya mempermudah seperti e-mail seperti itulah yang harus dilakukan dalam era globalisasi ini. Ini dapat disimpulkan bahwa kebutuhan seseorang dari zaman ke zaman itu semakin banyak dan semakin rumit maka dari itu untuk menghadapi hal tersebut kita harus memiliki suatu kemampuan untuk menghadapi era globalisasi salah satu cara yang paling mudah adalah Minimal paham akan suatu fungsi teknologi contohnya paham apa fungsi dari email, selain itu dah menghadapi era ini kita sepatunya job memilah mana yang baik dan yang tidak baik karena kita sebagai umat muslim harusnya berlandaskan ajaran Islam atau berpedoman kepada ajaran Islam.

Beralih ke masalah pendidikan, dalam pendidikan itu pasti akan menemui yang namanya masalah, namun dan penanganan penanganannya juga tidak boleh lengah dalam menanganinya, suatu permasalahan dalam sekolah itu dibagi menjadi dua yaitu permasalahan luar sekolah dan permasalahan dalam sekolah. Permasalahan di luar sekolah itu meliputi berbagai macam masalah dan ini biasanya lebih banyak dari masalah dalam sekolah, masalah sekolah itu identik dengan suatu permasalahan orang-orang dari luar sekolah seperti peserta didik yang membuat suatu masalah di luar sekolah, efek dari permasalahan tersebut pasti akan masuk ke dalam sekolah dan masyarakat luar sekolah pasti akan menuntut guru-guru atau seluruh karyawan yang ada di sekolah untuk menuntut kesalahan peserta didik, ini paling sering terjadi dalam problematika pendidikan di sekolah, karena sakit takutnya suatu lembaga pendidikan sekolah sampai membuat suatu peraturan yang ketat agar peserta didik mau mendengarkan apa yang dinasehati oleh guru, namun tidak semudah itu dalam penyelesaiannya, karena masyarakat walaupun sudah diberi solusi namun masyarakat terkadang juga menuntut lebih, disinilah teknologi berperan dalam memecahkan masalah seperti yang dapat diambil bila apa permasalahan ini terjadi adalah melakukan suatu pemantauan baik secara manual maupun otomatis yaitu dengan cara manual adalah menyuruh salah satu dari sekolah untuk mengawasi peserta didik diluar sekolah walaupun tidak sepenuhnya mengawasi tapi setidaknya ada pantauan sedikit di luar sekolah, dan pemantauan secara langsung atau secara ketat adalah seperti menunjuk seseorang untuk selalu mengawasi siswa di beberapa titik yang biasanya siswa itu menimbulkan masalah dalam arti seperti bekerjasama dengan polisi, namun walaupun masalah bisa diketahui penyebabnya dan solusinya, namun tidak bisa dilakukan dengan begitu lancar karena membutuhkan taktik atau rencana lain dan di sinilah teknologi berperan.

Kemudian beranjak ke masalah dalam sekolah, masalah itu contohnya seperti siswa selalu melanggar aturan sekolah, siswa bermasalah dengan siswa lain yang akhirnya berujung kekerasan, melakukan hal yang tidak sewajarnya di dalam sekolah dan lain sebagainya, namun permasalahan di dalam sekolah itu bukan hanya sebatas seperti permasalahan secara fisik saja, namun secara fasilitas banyak sekali sekolah yang kelihatannya itu fasilitasnya memadai namun secara nyata itu masih banyak juga yang fasilitasnya belum memadai, contohnya seperti kerusakan fasilitas, kerusakan fasilitas itu sendiri bisa disebabkan karena memang fasilitas itu memang sudah rusak atau memang rusaknya karena ulah dari peserta didik itu sendiri, dalam permasalahan ini fasilitas yang secara

sengaja maupun tidak sengaja oleh peserta didik yang dirusak itu adalah dalam perawatan buku, perawatan fasilitas lab, kebersihan lingkungan sekolah dan lain-lain, maka dari itu teknologi di sini sangat perlu diterapkan, memang sedikit melenceng dari pengertian dan fungsi teknologi namun juga dalam penyelesaiannya juga dibutuhkan.

### **Peran Teknologi Terhadap Pendidikan Islam**

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dipimpin oleh peradaban barat, hal yang membuat orang tercengang di seluruh penjuru dunia. Kesejahteraan dan kemakmuran material (fisikal) yang dihasilkan oleh perkembangan iptek yang moderen membuat banyak orang mengagumi dan banyak orang yang mulai meniru apa yang sedang terjadi. Pada dasarnya hidup kita itu tujuannya hanya untuk beribadah, menyembah Allah karena Allah lah yang maha segalanya, maka handaknya dalam menghadapi teknologi ini hendaknya memilah yang mana yang pantas dan yang mana yang tidak pantas, intinya apapun yang dijalani dalam hidup ini harus berpedoman Al-Qur'an dan Hadis beserta sunah-sunahnya.

Islam dalam menghadapi iptek, adalah bahwa Syariah Islam harus dijadikan standar pemanfaatan iptek. Ketentuan halal dan haramnya wajib dijadikan untuk menjadi tolak ukur dalam memanfaatkan iptek, apapun bentuknya iptek yang dimanfaatkan haruslah berpedoman syariah Islam agar apa yang dilakukan terhadap teknologi yang ada tidak terjerumus kedalam hal yang dilarang oleh agama.

Dalam suatu proses pendidikan terutama peran teknologi terhadap pendidikan Islam, harusnya menganut pada suatu acuan di dalam Alquranuran dan Hadis beserta sunah-sunahnya yang bertujuan untuk agar ketika kita menggunakan sebuah teknologi itu agar kita tidak salah dalam mengambil suatu tindakan atau pengekseskusan dalam proses penyampaian informasi kepada peserta didik, maka dari itu, seorang pendidik terutama seorang pendidik dalam bidang agama, harusnya berpegang teguh pada syariat Islam, karena apapun yang kita lakukan di dunia ini haruslah berpegang dengan syariat Islam, karena, syariat Islam itu adalah dasar atau pedoman hidup kita sehari-hari maka dalam mempraktekkan atau memanfaatkan teknologi pendidikan dalam pendidikan Islam haruslah berpedoman pada ajaran Islam yang berlaku, sampai kapanpun dan dimanapun yang namanya hukum agama harus tetap ditegakkan dalam menjalankan suatu tindakan dalam hidup terutama dalam pendidikan, karena pendidikan adalah menanamkan menanamkan suatu moral, pengetahuan,

ilmu yang bermanfaat yang intinya agar tujuannya yang dididik itu bisa menjadi pengganti atau penerus di masa depan nanti.

Teknologi dalam pendidikan Islam itu, harusnya memperhatikan nilai-nilai dalam ajaran Islam, karena di dalam Islam itu mengandung berbagai macam nilai-nilai yang harus diperhatikan seperti akhlak, tindakan yang intinya adalah, teknologi itu harus memperhatikan seluruh apa yang dilarang dan apa yang harus dipatuhi dalam ajaran Islam, karena suatu pendidikan di mana manusia itu dididik agar sesuai dengan jalan Allah karena dengan dasar-dasar agama maka dari itu teknologi itu juga harus berdasarkan prinsip dari dasar-dasar pedoman agama Islam agar tidak terjadi sesuatu itu kesalahan yang di mana itu sebenarnya salah menjadi benar dan yang benar malah disalahkan. Peran teknologi dalam pendidikan Islam itu sebenarnya adalah menjembatani atau memperluas dalam suatu penyampaian proses dan pengkajian tentang pendidikan Islam yang dimana dalam syariat Islam itu teknologi tetap mengandung di dalam unsur-unsur teknologi yang sesuai dengan ajaran Islam, karena kita umat Islam seluruh segala aspek kehidupan kita itu harus didasarkan dengan dasar-dasar dan pedoman yang berasal dari ajaran Islam.

Dalam menuntut ilmu, Semakin tinggi ilmu yang dimiliki maka semakin tinggi dan mulia di sisi Allah. Berilmu dan menuntut ilmu itu sama saja kita itu sedang beribadah karena menuntut ilmu itu adalah suatu kegiatan atau suatu itu pembelajaran di mana kita itu mempelajari sesuatu yang belum kita ketahui, dan mempelajari suatu pelajaran yang dipelajari dan pada akhirnya ilmu di dalam diri itu semakin bertambah dan semakin banyak, maka dari itu, Allah pun menyukai orang yang yang bersusah payah dalam menuntut ilmu karena bersusah payah pun juga Allah menyukai akan hal itu karena di dunia ini tidak ada yang secara instan dan semua itu melalui berbagai proses yang ada, maka dari itu, kita dalam menuntut ilmu atau menteri menimba ilmu haruslah lebih menikmati karena Allah menyukai orang yang berilmu seperti tadi semakin tinggi ilmu seseorang maka derajatnya atau di mata Allah itu sangat mulia dan sejajar dengan malaikat yang tujuannya adalah menjadi saksi Keesaan Allah dan yang jelas adalah jadikanlah suatu usaha dalam menuntut ilmu itu jadikanlah salah satu bagian dari ibadah sehari-hari.

Kemajuan yang dicapai oleh manusia dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi membuat ilmu pengetahuan dan teknologi itu sendiri semakin berkembang dengan pesat. Dari segala segi aspek kehidupan manusia, seluruh kehidupan manusia sekarang selalu berhubungan dengan teknologi, Seluruh aktivitas yang dikerjakan Manusia pada zaman sekarang



semuanya bersumber dan tergantung kepada teknologi karena teknologi itu sangat memudahkan seluruh aktivitas manusia di era sekarang. Di sisi lain, dalam dunia pendidikan itu juga sangat membutuhkan karena dalam jalannya pendidikan itu perlu dibutuhkan suatu teknologi untuk menyampaikan materi kepada peserta didik agar apa yang menjadi tujuan mendidik itu menjadi lebih tersampaikan dengan bantuan teknologi yang ada. Teknologi itu bermacam-macam dan berbagai macam bentuknya seperti LCD, komputer, internet, sosial media situs-situs di internet yang intinya banyak sekali teknologi yang dapat digunakan di zaman sekarang, maka dari itu dalam pendidikan itu sangat mengambil manfaat dari teknologi tersebut, karena pada dasarnya seiring zaman itu pendidikan harus selalu di kembangkan, karena bila pendidikan dari zaman ke zaman tidak mengalami suatu perubahan maka kualitas pembelajaran juga akan begitu-begitu saja, maka dari itu, perlu sesuatu yang namanya adalah perubahan dari zaman ke zaman dan mengikuti apa yang ada di di zaman tersebut, tetapi dalam mengikuti perkembangan zaman, sebagai umat muslim tetap harus memperhatikan mana yang baik mana yang tidak baik karena pada dasarnya teknologi itu memang sangat penting tetapi Tidak semua teknologi itu mengandung unsur-unsur baik tentu saja juga banyak mengandung unsur-unsur yang tidak baik atau tidak sesuai dengan keyakinan kita sebagai umat muslim, maka dari itu harus bisa memilah mana Yang yang baik dan mana yang tidak baik yang tujuannya adalah ah kita sebagai umat muslim agar selalu dijalan Allah.

Hakikat sebenarnya bahwa segala itu yang ada di dunia ini itu haruslah tidak melenceng dari nilai-nilai Islam yang ada karena pada dasarnya kita sebagai umat muslim itu seharusnya selalu berpedoman pada syariat Islam ini tidak terkecuali pada hukum mempelajari mengamalkan dan penyebaran ilmu pendidikan dalam menggunakan teknologi itu sendiri baik dari kalangan pelajar, guru, dan pensyarah. Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa Segala sesuatu yang ada di dunia ini yaitu yang dimaksud adalah ilmu dan teknologi pada dasarnya jangan melenceng dari nilai-nilai Islam karena Pada dasarnya hidup kita itu berdasarkan syariat Islam, apalagi teknologi yang yang akan digunakan juga harus berprinsip dasar pada syariat Islam, apalagi peran teknologi itu sendiri akan digunakan dalam pendidikan Islam maka dari itu agar pendidikan Islam itu tetap murni dan dan benar yaitu Selalu berlandaskan kepada syariat Islam maka dari itu teknologi tersebut yang akan digunakan haruslah berprinsip pada syariat Islam agar dalam pelaksanaan pendidikan Islam Tidak mengandung unsur-unsur yang yang melompat dari atau tidak sesuai dengan syariat Islam. Dalam peninjauan peran teknologi terhadap pendidikan Islam itu sendiri ada

beberapa yang harus ditinjau agar pendidikan Islam itu tetap benar pada ajaran Islam, yang pertama di tinjau adalah apakah teknologi yang akan digunakan itu sesuai dengan ajaran Islam yaitu maksudnya adalah teknologi tersebut apakah sejalan dengan keyakinan kita sebagai umat Islam. Karena sebelum kita menggunakan sesuatu tentunya kita harus memikirkan apa yang akan digunakan apakah itu baik atau tidak, yang kedua adalah Dalam menggunakan atau penggunaan teknologi tersebut harus sesuai dengan prinsip agama Islam yang artinya adalah Dalam penggunaannya apakah dalam proses tersebut sesuai dengan pedoman Islam, Yang ketiga adalah kita harus mampu menggunakan teknologi tersebut tetap dengan dasar-dasar pedoman yang kita yakini sebagai umat Islam, Artinya adalah ketika kita menggunakan teknologi itu kita tidak boleh mengikuti sesuatu penggunaan teknologi yang tidak benar atau tidak sesuai dengan pedoman kita sebagai umat muslim karena apapun yang kita melakukan itu harus berpedoman pada Pedoman kita sebagai umat Islam terutama dalam menggunakan teknologi itu itu haruslah berpedoman pada bacaan Islam syariat Islam dan yang jelas adalah berpedoman pada Alquran dan Hadis, Itulah beberapa tinjauan yang harus diketahui sebelum melakukan atau menggunakan teknologi tersebut.

Islam telah menegaskan kepada manusia untuk supaya mengintegrasikan perkembangan teknologi dan juga ilmu yang landai dengan ubudiyah atau (mentauhidkan Allah). Karena dengan melakukan perbuatan dengan demikian, manusia bisa mensinabungkan sebuah kemauan manusia dengan alam persekitaran. Sumbangan Islam terhadap teknologi ini bukan hanya semata-mata Islam meletakkan orang-orang sebagai ahli atau pakar penyidik dalam teknologi, tetapi tujuannya adalah untuk meletakkan suatu hal atau dasar yang benar dan betul yang intinya adalah bukan hanya ahli dalam teknologi tetapi mampu meletakkan suatu kebenaran yang sesuai dengan ajaran Islam, agar perannya itu juga bukan hanya ahli saja dalam teknologi namun dalam penanamannya sebagai seorang ahli juga harus juga menanamkan kebenaran sesuai dengan ajaran Islam yang berlaku agar suatu saat bila munculnya suatu permasalahan atau problematika, dapat menyelesaikan masalah tersebut dengan berpedoman pada ajaran Islam, karena dalam menyelesaikan suatu permasalahan haruslah ada suatu kebenaran yang pasti dan sesuai dengan hukum yang berlaku namun hukum kita sebagai umat muslim itu tetap berpedoman pada ajaran Islam yaitu bersumber pada Alquran dan Hadis.

Zakiah Darajat berpendapat bahwa pendidikan agama islam adalah usaha untuk memahami ajaran islam secara keseluruhan, disertai

penghayatan didalamnya, kemudian diamalkan dan dijadikan pedoman hidup di hari kemudian kelak<sup>6</sup>.

Pendidikan Islam atau pendidikan agama Islam, Pendidikan Islam atau Pendidikan Agama Islam itu adalah, suatu materi yang membahas tentang agama Islam, dalam berbicara tentang Pendidikan Islam atau Pendidikan Agama Islam itu sangatlah banyak dan materi yang dibahas itu sangatlah banyak karena bila kita berbicara tentang agama Islam pasti sampai kapanpun pembahasan tersebut tidak akan selesai karena apa yang ada dalam ajaran islam itu butuh proses yang panjang dan dan tidak semua orang yang bisa dengan benar memahaminya, karena mempelajari tentang agama Islam itu tidak sembarang mempelajari karena semuanya itu bersumber dari Alquran dan Hadis. Maka dari itu langkah pertama yang dapat bisa dilakukan adalah yaitu memahami isi Alquran. Di dalam Alquran banyak sekali dari sisi kehidupan yang dibahas, maka tak heran banyak sekali ulama dan ustad-ustad yang menganjurkan untuk mengamalkan isi Alquran. Alquran itu itu adalah ibarat bacaan wajib bagi seluruh umat muslim yang ada di dunia ini, karena Alquran merupakan kitab umat Islam yang wajib dibaca, karena hanya dengan membaca saja dan dan atau mendengarnya saja bisa mendapatkan pahala apalagi yang juga mengamalkan isi dari Alquran, pahala yang akan diterima oleh yang selalu mengamalkan isi Alquran sangatlah besar, bukan hanya pahala saja, namun juga banyak menabung amal baik. Selain mempelajari Alquran juga mempelajari Hadits, karena hadis adalah, pedoman kedua setelah Alquran, karena apa yang tidak ada di Alquran namun ada di dalam Hadis, begitu pula yang tidak ada di dalam Hadis namun ada di Alquran.

Itulah sebabnya kenapa Pendidikan Islam atau Pendidikan Agama Islam itu berpedoman dari Alquran dan Hadis, karena keduanya itu saling berhubungan, namun tidak banyak orang yang bisa memahami dan mengamalkan dari inti sari yang ada di Alquran dan hadis, karena kemampuan setiap orang itu memiliki kemampuan yang tingkatannya itu berbeda. Maka dari itu teknologi itu sangat berperan dalam pendidikan Islam atau pendidikan agama Islam, menjadi media bagi mereka yang kurang bergaul dengan ulama dan mereka yang tidak bergaul atau tidak banyak bergaul dengan ulama bisa mencari sumber-sumber informasi dari teknologi itu seperti internet dan lain-lain, Yang dimaksud dengan tidak banyak bergaul dengan ulama adalah orang yang tidak memiliki kenalan

---

<sup>6</sup> Zakiyah, D, "PERAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DI MASA PANDEMI", Jurnal Pendidikan Indonesia, Vol. 2 No. 1 (Januari 2021), 133

dengan para ulama maka dari itu banyak orang yang mengandalkan teknologi dan selebihnya mereka biasanya bertanya saat ada sebuah kajian Islam. Di sinilah Islam merespon hal tersebut.

Dalam pendidikan islam itu tidak hanya membahas tentang akhirat, nama memberi tentang dunia, jadi pendidikan agama itu tidak semata-mata selalu membahas tentang kehidupan akhirat namun kehidupan di dunia ini juga dibahas, karena pada dasarnya alur hidup kita itu yang pertama kali adalah alam arwah, yang kedua adalah alam dunia, yang, yang keempat adalah Hari pembalasan, yang selanjutnya adalah ah hari penimbangan amal, yang hari di di mana Man itu tergantung amal nya itu sendiri lebih berat yang baik atau yang buruk, bila lebih berat yang yang baik akan masuk surga, dan bila yang buruk akan masuk neraka, namun bagi orang yang masuk neraka karena dosa kecil manusia tersebut tidak kekal di neraka, karena orang yang hanya mempunyai dosa kecil itu hanya sementara tinggal di neraka yang tujuannya untuk membilas atau membersihkan kotoran-kotoran yaitu amal buruk yang masih menempel pada diri manusia.

Teknologi itu sangatlah berguna dan mudah untuk memecahkan suatu permasalahan seputar teknologi dan bisa untuk dipakai menjadi suatu pengetahuan dan suatu ilmu pengetahuan. Teknologi pendidikan itu merupakan ilmu yang khususkan diri dan bisa berfungsi untuk memfasilitasi aktivitas pembelajaran dalam pada diri siswa Dalam hal pengembangan organisasi dan pemanfaatan dan sumber asal dari pembelajaran Itu sendiri. Di dalam suatu masa pandemi ini teknologi sangatlah diharapkan untuk proses pembelajaran yang dilakukan menggunakan pembelajaran secara online atau daring, Dan dalam pelaksanaannya itu pasti harus menggunakan suatu perangkat yang akan digunakan perangkat yang digunakan itu seperti laptop atau komputer atau HP, Dan media yang digunakan itu berbagai macam seperti WhatsApp, Zoom, Google Meet, Microsoft Team dan masih banyak lagi. Di salah satu SMP di daerah Banjarnegara Jawa Tengah. Sekolah tersebut dalam pembelajarannya selalu mengandalkan menggunakan WhatsApp, pada kenyataannya dalam pembelajaran hanya menggunakan WhatsApp saja itu tidaklah cukup, karena tidak cukupnya itu terletak dari segi pemantauan, karena bila melalui sebuah pesan seperti halnya di pendidik sangat sulit untuk memantau aktivitas atau gerak-gerik peserta didik, di di situ guru juga untuk teman. maka dalam penerapan teknologi itu guru harus kreatif mungkin agar Bagaimana caranya peserta didik dapat terpantau walaupun tidak langsung bisa melihat peserta didik secara langsung.

Salah satu problem etika dalam pendidikan Islam itu adalah, tercampur tangan tangan tangan atau barat di dalam suatu teknologi tersebut, seseorang yang tidak bisa memilah mana yang baik mana yang tidak baik akan terjerumus ke dalam hal yang tidak baik, apalagi tentang pendidikan Islam bila sudah tidak searah dengan pedoman Syariah Islam dan Alquran Hadis, maka pendidikan Islam itu sudah tidak murni lagi dan sudah tidak asli, itu sama dengan kiamat, mengapa bisa dikatakan demikian, karena keaslian dari ajaran Islam sudah terkontaminasi dengan pemikiran gaya barat yang terletak di teknologi, maka sangat memperhatikan teknologi, apalagi Islam juga sangat membutuhkan teknologi itu. di sinilah Islam meletakkan para ahli ahli Islam meletakkan dalam teknologi juga sebagai ahli teknologi agar teknologi yang digunakan itu tidak menuju ke arah yang tidak benar

Dari cerita di atas dapat disimpulkan bahwa teknologi itu sangatlah dibutuhkan apalagi dalam pendidikan karena pendidikan itu bila tanpa teknologi maka tidak akan berkembang dan bila berkembangpun butuh waktu yang lama maka dari itu teknologi sangat dibutuhkan dalam perkembangan pendidikan dan dalam teknologi tersebut juga perlu diperhatikan beberapa beberapa yang harus diperhatikan seperti unsur-unsurnya faktor-faktornya dan lain sebagainya yang di mana agar mencapai tujuan yang diharapkan. Teknologi itu seharusnya memiliki unsur-unsur atau faktor-faktor yang bisa digunakan dalam suatu kegunaan yang bermanfaat apalagi dalam dunia pendidikan apa yang harus diperhatikan dalam teknologi itu apalagi dalam pendidikan itu adalah, yang pertama adalah : Media-media yang digunakan itu haruslah bisa digunakan seefektif mungkin atau media tersebut haruslah bisa menunjang proses dalam belajar mengajar seperti ketika pembelajaran online kita tentunya mengandalkan teknologi seperti ketika mencapai menyampaikan materi itu ketika tidak langsung bertemu dengan peserta didik jika tidak ada teknologi maka pendidik akan merasa sulit bagaimana caranya agar materi tersampaikan.

Keberadaan teknologi dapat membantu pendidik menyampaikan materi melalui berbagai media seperti mengirim materi lewat WA email dan lain sebagainya yang intinya adalah menyampaikan materi ke siswa melalui media media elektronik yang artinya pendidik tidak harus bertemu dengan peserta didik. Adapun yang kedua teknologi yang digunakan itu tidak memberatkan untuk pendidik maupun peserta didik, karena pada dasarnya suatu pembelajaran yang lancar apalagi pembelajaran Pendidikan Islam itu jika ingin penyampaian materi atau pengajaran itu lancar tersampaikan kepada penerima materi atau peserta didik atau pendengar, haruslah

menggunakan media yang sekiranya bisa digunakan atau bisa efektif dalam menyampaikan materi, karena materi itu bisa dipahami dengan baik apabila media yang digunakan itu lancar dalam menggunakannya seperti dalam halnya ketika melakukan pertemuan secara online disitu pendidik akan memanfaatkan semaksimal mungkin untuk menyampaikan materi di situ yang harus disiapkan oleh pendidik adalah sinyal yang stabil dan perangkat yang digunakan dalam kondisi baik, maka dari itu, pendidik menggunakannya dengan sebaik mungkin agar apa yang akan disampaikan itu bisa tersampaikan kepada peserta didik atau pendengar agar tujuannya itu bisa tersampaikan sesuai dengan yang diharapkan dan apa yang menjadi harapannya bisa terlaksana. Selanjutnya, yang ketiga adalah: pengguna teknologi itu sendiri. Apakah si pengguna teknologi itu memiliki kemampuan untuk menggunakan teknologi tersebut karena walaupun ada teknologi tetapi penggunaannya tidak bisa menggunakannya, maka arti dari pengertian teknologi dan manfaat manfaatnya itu tidak akan menjadi arti apa-apa, karena si penggunanya itu sendiri tidak bisa menggunakannya maka dari itu sangatlah penting kita sebagai pengguna teknologi apalagi kita sebagai calon maupun seorang pendidik haruslah bisa mempunyai kemampuan menggunakan teknologi.

Sebagai calon dan seorang pendidik itu dituntut dan bisa untuk mendidik peserta didik untuk dipersiapkan agar di suatu saat nanti peserta didik tersebut atau generasi tersebut bisa meneruskan di masa depan, maka dari itu dalam dunia pendidikan apalagi dalam pendidikan Islam itu sebagai seorang pendidik haruslah bisa beradaptasi suatu perkembangan teknologi dari masa ke masa dan bisa menggunakan teknologi tersebut karena bila tidak bisa menggunakan teknologi tersebut ruginya itu bukan hanya di dalam diri sendiri namun orang lain juga dapat merasakan kerugiannya Seperti contohnya ketika kita salat itu jumlah rakaatnya itu ada 17 rakaat dalam sehari yang artinya itu dalam satu hari salat itu 5 waktu pasti akan bertanya kenapa orang Islam itu beribadah salat nya itu hanya lima waktu, kita sebagai pendidik atau Sebagai guru Pendidikan Agama Islam pasti harus tahu kenapa umat Islam itu shalatnya hanya lima waktu maka dari itu sebagai seorang pendidik harus tahu teknologi untuk mencari informasi yang akan dicari seperti seperti penyebab kenapa umat Islam beribadah nya hanya 5 kali dalam sehari seperti itulah contoh penggunaan atau pemanfaatan teknologi dan perannya Islam di dalamnya.

## **Kesimpulan**

Kesimpulannya adalah peran teknologi terhadap pendidikan Islam itu sangatlah penting karena pada dasarnya pendidikan Islam itu juga penting dan kita semua sebagai umat muslim pasti membutuhkan pendidikan yaitu tentang pendidikan Islam agar apa agar kita itu bisa lebih terarah dalam menjalani seluruh aspek kehidupan, maka dari itu hidup kita harus berpedoman dengan Alquran dan hadits dan juga berpedoman dengan syariat Islam atau ajaran Islam. Di sinilah teknologi itu juga berperan dalam proses itu proses yang dimaksud adalah prosesnya pendidikan Islam maka dari itu teknologi itu harus diperhatikan dengan serius agar dalam fungsinya sebagai teknologi, apalagi dalam konteks pendidikan harus di diperhatikan agar tidak melenceng sebagaimana mestinya kita berpedoman dengan ajaran Islam, maka peran seorang atau yang dimaksud dengan orang-orang Islam dalam mengambil peran dalam ahli teknologi itu juga tidak hanya semata-mata menjadi seorang ahli saja, tapi harus menanamkan suatu penanaman yang intinya sesuai dengan pedoman Islam dan harapannya seorang ahli teknologi yang berasal dari orang Islam itu bisa memberikan arahan bagaimana teknologi itu yang benar, yang dimaksud benar adalah sesuai dengan pedoman kita sebagai umat muslim. Itulah sebenarnya dibalik peran teknologi terhadap pendidikan Islam perannya itu sangat penting yaitu membantu prosesnya pendidikan Islam agar apa yang ingin disampaikan bisa tersampaikan dengan baik dan tetap berprinsip kepada suatu kebenaran agar di mana bila nanti terjadi sebuah kesalahan atau permasalahan dengan teknologi bisa menyelesaikannya maka dari itu juga teknologi juga harus perlu diperhatikan dengan berpedoman kepada Pedoman kita sebagai umat muslim yaitu bersumber Alquran dan Hadis dan juga syariat Islam.

## **Daftar Rujukan**

- Andri, RM. “PERAN DAN FUNGSI TEKNOLOGI DALAM PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN”. *Jurnal Ilmiah Research*, Volume VOL. 3. NO. 1 (Februari), p. 123. 2017.
- Arif, K. “TEKNOLOGI PEMBELAJARAN PAI (PENDIDIKAN AGAMA ISLAM) DALAM PARADIGMA KONSTRUKTIVISTIK”. *Jurnal Fikroh*, Volume Vol 4 No. 2 (Januari 2011)
- Darimi, I. “TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM EFEKTIF”. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, Volume Vol Nomor 2, (Oktober), p. 113, 2017

- Daulae, TH. “EFEKTIVITAS PEMANFAATAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM MENCIPTAKAN KUALITAS PEMBELAJARAN”. *Jurnal Darul Ilmi*, Volume Vol. 02 No. 02 (Juli 2014).
- Elihami., AS. “PERAN TEKNOLOGI PEMBELAJARAN ISLAM DALAM ORGANISASI BELAJAR”. *Jurnal Pendidikan*, Volume Vol. 01 No. 01 (April 2017).
- Hisbuan, N. “PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM DENGAN IMPLIKASI TEKNOLOGI PENDIDIKAN”. Volume Vol. 01 No. 2 (Juli – Desember), p. 190-191. 2015.
- Jasmi, KA. “Pendidikan sebagai Medium Penerapan Islam dalam Sains dan Teknologi”. p. 3-4.
- Salsabila, UH, dkk. “PERAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DI MASA PANDEMI”. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Volume Vol. 2 No. 1 (Januari), p. 133-134, 2021.
- Sapada, AO., MA. “Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Menurut Pandangan Islam”.
- Susanti, R. “TEKNOLOGI PENDIDIKAN DAN PERANANNYA DALAM TRANSFORMASI PENDIDIKAN”. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Volume Vol. 2 No. 2 (Juli 2013).
- Yuberti. “PERAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN ISLAM PADA ERA GLOBAL”. *Rumah Jurnal IAIN Metro*, Volume Vol. 20, No. 01 (Januari – Juni), p. 141. 2015.
- Zuhairi, A., UR., S., A., RS. “Peran dan Kontribusi Pendidikan Tinggi Terbuka dan Jarak Jauh dalam Membangun Karakter Bangsa”.(Juli), P. 7-8. 2010.